

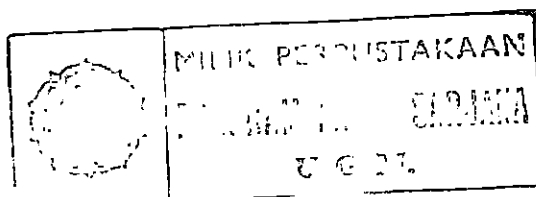


INTISARI

Kebutuhan akan permukiman sehat dan layak huni merupakan permasalahan perkotaan yang perlu diatasi oleh pemerintah. *Kampung Improvement Program* (KIP) yang meliputi pembangunan prasarana lingkungan permukiman merupakan salah satu cara penyelesaian terhadap permasalahan ini. Program ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat melakukan swadaya sebagai bentuk peranserta dalam pengelolaan lingkungan permukiman. Fokus penelitian ini untuk mengetahui peranserta masyarakat di Kelurahan 5 Ulu Palembang. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat dan bentuk peranserta masyarakat pada wilayah penelitian mendapatkan program KIP dan wilayah penelitian pinggiran sungai dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat peranserta masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan tipe pendekatan penelitian explanasi. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling* dengan unit analisis kepala keluarga di kedua wilayah penelitian, yaitu wilayah mendapatkan program KIP dan wilayah pinggiran sungai. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner, wawancara, pengamatan lapangan dan data sekunder. Analisis data menggunakan statistik dengan uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor sosial kependudukan dan sosial ekonomi terhadap tingkat peranserta masyarakat. Kemudian uji T sampel independen dan uji Mann-Whitney untuk melihat perbedaan peranserta masyarakat antara kedua wilayah penelitian.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) bentuk peranserta masyarakat di wilayah program KIP pada pengelolaan jalan dan drainase cenderung berupa tenaga dan uang, dalam pengelolaan sampah cenderung berupa uang. Pada wilayah pinggiran sungai bentuk peranserta cenderung berupa tenaga saja; (2) tingkat peranserta masyarakat pada wilayah program KIP lebih tinggi daripada wilayah pinggiran sungai; (3) faktor sosial kependudukan dan sosial ekonomi mempengaruhi tingkat peranserta masyarakat dalam pengelolaan jalan dan drainase, sedangkan pengelolaan sampah dipengaruhi faktor status rumah, lama tinggal dan tingkat pendapatan; dan (4) faktor kepemimpinan formal dan informal, kondisi geografi, prasarana lingkungan hasil pelaksanaan program KIP, perasaan takut dikucilkan, kebutuhan mendesak dan manfaat langsung yang akan diperoleh juga mempengaruhi tingkat peranserta masyarakat.





ABSTRACT

The need of good and adequate settlement is one of city problems that must be overcome by the government. Kampung Improvement Program (KIP) that consist of settlement infrastructure development was the answer for this problem. The purpose of KIP was to motivate the people in order to help their selves as a participation in managing environment surroundings. The research was focused in community participation at Kelurahan 5 Ulu Palembang. It was aimed to assess the level of participation in KIP and riverside area, and to identify determinant factors that influenced the participation.

The research used an overview method with explanation approach. It utilized proportional random sampling with analysis unit of household in two areas, i.e. KIP and riverside area. Data was collected by questionnaires and interviews, field observations, and secondary data. The analysis used statistic method by means of multiple regressions to find out the influence of social demography factors and social economic factors towards level of participation. Then T-test independent sample and Mann-Whitney-test were used to look for participation distinction between two areas of research.

The results show that: (1) the form of participation in KIP area both of road and drainage tends to man and money, then in solid waste management tends to money only. In the riverside area, it tends to man only; (2) the level of community participation who lived in KIP area is higher than the riverside area; (3) social demography and social economic factors determined the level of participation in road and drainage management, housing ownership, stay, and income factors determined the level of participation in solid waste management; (4) the determinant factors that influenced the level of participation are formal and informal leadership, geographical condition, KIP infrastructure, feeling isolated, urgent needs, direct advantages in KIP Programs.